

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya, untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi, yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari yang sebelumnya. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan didirikannya perusahaan yaitu agar modal yang ditanamkan dalam perusahaan dapat terus berkembang atau dengan kata lain mendapatkan laba semaksimal mungkin.

PT. Budi jaya merupakan salah satu perusahaan produksi yang memproduksi produk perlengkapan untuk hotel di antaranya sabun, shampo, pasta gigi, sarung bantal, dll. Proses produksi akan dilakukan berdasarkan pesanan dari pelanggan dan produknya hanya dapat dijual kepada pelanggan yang memesan karena bersifat unik. Selama ini perusahaan mengalami kesulitan dalam mengetahui laba / rugi kotor dari tiap pesanan produk karena harga pokok produksi belum dihitung dengan cara yang benar. Harga pokok produksi dihitung

dengan cara menjumlahkan nilai keseluruhan bahan baku yang dipakai ditambah nilai biaya dan membaginya dengan *quantity* hasil produksi. Namun didalam pemberian nilai biaya tidak ada dasar pemberian yang jelas karena nilai biaya dapat diisi oleh akun biaya apapun dan dengan nominal berapapun.

Penentuan harga pokok produksi yang tepat dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi. Karena proses produksinya berdasarkan pesananan pelanggan dan produk yang dihasilkan beragam serta bersifat unik untuk setiap pelanggan, maka metode *job order costing* cocok digunakan dalam menghitung harga pokok produksi pada perusahaan ini. Metode ini akan menghitung harga pokok produksi tiap produk sesuai dengan sumber daya dan biaya yang dipakai dalam proses produksinya. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* pada PT. Budi Jaya dapat diketahui harga pokok produksi dan laporan laba / rugi kotor dari setiap pemesanan yang lebih sesuai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

“ Bagaimana merancang bangun sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada PT. Budi Jaya “

1.3 Batasan Masalah

Dalam sistem ini, agar tidak meyimpang dari tujuan yang akan dicapai maka pembahasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibangun tidak mencakup dalam penentuan harga jual untuk setiap produk.
2. Sistem ini tidak membahas perhitungan harga pokok produksi secara aktual pada akhir bulan.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari dibuatnya sistem informasi ini adalah menghasilkan sistem yang dapat menghitung harga pokok produksi sehingga kesulitan dalam mengetahui laba / rugi kotor dari setiap pemesanan dapat teratasi berdasarkan penggunaan metode *job order costing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir yang berjudul “ Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Pada PT. Budi Jaya ” sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan serta keterangan mengenai sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori yang mendukung pokok pembahasan tugas akhir antara lain teori tentang Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Sistem, perusahaan industri, biaya produksi, *variable costing*, metode *Job Order Costing*, persediaan bahan baku.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas mengenai analisa dan perancangan system. Analisa sistem berupa identifikasi masalah yang ada serta penerapan metode *job order costing* dalam menyelesaikan masalah tersebut. Perancangan sistem yang dibuat dalam bentuk *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*. Selain itu juga disertai struktur tabel dan desain *input/output*.

BAB IV EVALUASI DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem pada PT. Budi Jaya, untuk mengetahui sistem yang telah dibuat sudah dapat menyelesaikan permasalahan dengan tahapan uji coba aplikasi sesuai dengan proses bisnis pada PT. Budi Jaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan tugas akhir ini terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.